BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan ekonomi bawang putih di Indonesia periode tahun 2000 – 2020, yaitu: komoditas bawang putih memiliki tingkat produktivitas yang masih sangat rendah sekitar 7 – 8 ton per ha dengan perkembangan produksi yang berfluktuasi setiap tahunnya; konsumsi bawang putih di Indonesia dipenuhi oleh bawang putih impor sebanyak 93,4% dan sisanya sebesar 6,6% dipenuhi oleh bawang putih domestik; harga bawang putih domestik jauh lebih mahal dibandingkan harga bawang putih impor, sehingga menyebabkan bawang putih domestik kalah saing dengan bawang putih impor dalam hal harga; ekspor bawang putih Indonesia berupa umbi segar dan olahan masih sangat rendah dibandingkan dengan impor bawang putih; serta bawang putih yang lebih banyak diminati oleh konsumen di Indonesia adalah bawang putih impor karena memiliki harga yang murah, serta umbi yang lebih besar dan bersih.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang putih domestik di Indonesia adalah konsumsi bawang putih dengan koefisien sebesar -0,166, harga bawang putih internasional dengan koefisien 3,018, dan kebijakan RIPH dengan koefisien sebesar 41.383,920.
3. Produksi bawang putih domestik di Indonesia diperkirakan akan cenderung meningkat pada periode tahun 2021 – 2025.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, diharapkan mampu mendorong dan memfasilitasi petani bawang putih melalui pendampingan dan pembinaan teknologi budidaya bawang putih dalam rangka peningkatan produksi bawang putih di dalam

negeri. Selain itu, pemerintah juga diharapkan mampu membangun industri perbenihan bawang putih di Indonesia.

2. Bagi pembaca, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang berkaitan dengan produksi bawang putih domestik di Indonesia, sehingga hasil penelitian lebih beragam. Selain itu, juga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dalam hal agronomi dan teknologi budidaya pada tanaman bawang putih.
   a) Agronomi : diharapkan adanya penelitian mengenai perbedaan yang signifikan antara produktivitas bawang putih yang berasal dari negara pengimpor dengan produktivitas bawang putih domestik.
   b) Teknologi budidaya : diharapkan adanya penelitian mengenai teknik budidaya bawang putih dengan penggunaan teknologi yang dapat mendorong produktivitas bawang putih domestik.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA